

DAFTAR PUSTAKA

I. JURNAL:

- Afifah, N. N. (2024). Perbandingan Antara Pendekatan Keadilan Restoratif dan Pendekatan Hukum Adat dalam Kasus Tindak Pidana Ringan. *Syntax Idea*, 6(6), 2804–2816. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i6.3749>
- Ali, Yunasril, dkk, Adat Basendi Syara' Sebagai Fondasi Membangun Masyarakat Madani di Kerinci, STAIN Kerinci Press, 2005, Kerinci.
- Aminah, S., & Rafsanjani, O. (2023). Implementasi Restorative Justice Untuk Menanggulangi Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Antara Konsep dan Praktik. *Restorative : Journal of Indonesian Probation and Parole System*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61682/restorative.v1i1.7>
- Fadrullah, I., & Syam, F. (2024). Kepala Adat Sebagai Elite Sosial Dan Politik: Manifestasi Hegemoni Nilai Adat Dalam Praktik Kepemimpinan Tradisional. *Ilmu dan Budaya*, 45(1), 41-49.
- Febriantina, S., Kimura, C., Nurkhairani, H., Wicaksono, M. F. B., Nugraha, P. A., & Primadhita, S. (2025). Literature Review: Teori-Teori Kepemimpinan:(Modern dan Tradisional). *Journal of Student Research*, 3(1), 97-109.
- Fiadi, A., Aliyas, A., & Zahara, M. (2023). Uteh Bateh Pemerintahan Adat Kerinci dalam Naskah Tambo Kerinci. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 5 (2), 303-320.
- Flora, H. S. (2018). Keadilan Restoratif Sebagai Alternatif Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Dan Pengaruhnya Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia. *University Of Bengkulu Law Journal*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/ubelaj.3.2.142-158>
- Herdayani, R. (2020). Arah Ajun Depati Ninik Mamak Sebagai Landasan Tata Ruang Permukiman Masyarakat Adat Datuk Cahayo Depati di Desa Maliki Air, Jambi. *REKA RUANG*, 3(1), 36-49.
- Kaviza, M. (2020). Kesan penggunaan sumber-sumber sejarah berdasarkan model motivasi arcs terhadap peningkatan motivasi dalam kalangan murid tingkatan empat. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(7), 136-145.
- Kuhumba, Shija Kevin & Kevin Kuhumab, Shijja. (2018). Amartya Sen's capability approach as theoretical foundation of human development published in *Journal of Sociology and Development*.

- Luwes, N. A., Kamaruddin, K., & Bunari, B. *Sejarah Depati VII di Kubang Gedang Kabupaten Kerinci Jambi* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mirdad, J., & Nofrianti, M. (2019). Pola Perlawanan Kaum Adat dan Ulama di Kerinci dalam Menghadapi Kolonialisme Belanda. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, 168-179.
- Nashiruddin, A. A. (2020). Khalifah Mu'awiyah bin Abu Sufyan: Peletak Dasar Pemerintahan Islam Monarki 661-680 M. *Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 75-84.
- Novelia, T., & Salam, A. (2021). Eksistensi Umoh Gedua (Rumah Gedang) Dalam Pelaksanaan Kenduri Sko Di Kecamatan Pondok Tinggi Tahun 2000-2013. *Jurnal Kronologi*, 3(4), 150-167.
- Nurjanah, W. (2020). Historical thinking skills and critical thinking skills. *Historika*, 23(1), 92-104.
- Permata Sari Hawalia, W. (2024). *Tradisi Parno Adat Pernikahan Masyarakat Sungai Penuh dan Eksistensinya 2008-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Pupu Sriwulan Sumaya. (2024). Keadilan Restoratif dalam Sistem Hukum Adat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 5(2), 1136–1143. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v5i2.3308>
- Rahim, M. Y. (2015). Kapabilitas Kepemimpinan Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 18(2), 183-193.
- Sandra, Y., Erman, E., & Hakim, L. (2023). SISTEM PEMERINTAHAN TRADISIONAL MENDAPO: MENELUSURI SEJARAH YANG HILANG DALAM MASYARAKAT KERINCI. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, 27(2), 57-71.
- Siregar, E., & Sormin, S. A. (2021). Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Batak Angkola di Kerajaan Luat Marancar pada Masa Pendudukan Belanda dan Jepang (1930-1942). *Jurnal Education and Development*, 9(3), 505-511.
- Weitekamp, E. G. M., & Kerner, H.-J. (2012). *Restorative Justice: Theoretical Foundations*. Routledge

- Yusuf, M., Iskandar, N., Witro, D., & Sandria, O. (2021). Philosophy of Ayam Jago: Researching The Values of Character Education in Customary Perbayo Sungai Tutung Village, Kerinci District: *Filosofi Ayam Jago: Menelisik Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Perbayo Adat Desa Sungai Tutung Kabupaten Kerinci. Dialog*, 44(1), 25-36.
- Zahara, S. Menguak Tabir Sejarah Kebudayaan Islam Di Kerinci Lewat Rekonstruksi Benda Cagar Budaya Dan Bersejarah. *Jurnal: Islamika*, 16.
- Zainal, H., Resad, I. S. M., Arshad, K. A. B., Asbulah, L. H., Ahmad, M., Abdullah, M. N., ... & Mohamed, Z. Analisis Naratif Islam di Pahang menurut Cerminan Sumber Sekunder Terpilih.
- Zarmaili, Z. (2014). Peran Pemerintah Adat Terhadap Pemerintah Desa: Studi Kasus di Desa Tanjung Pauh Mudik Kerinci-Jambi. *Jurnal Transformasi Administrasi* , 4 (1), 609-648.

II. SKRIPSI:

- Hanif, O. I. (2023). *REPRESENTASI KAPABILITAS KEPEMIMPINAN DALAM SERIAL ANIMASI CYBERPUNK: EDGERUNNERS (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).

III. BUKU:

Buku Pengajian adat Pondok Tinggi

- Zakaria, I. (1984). *Tambo Sakti Alam Kerinci*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah

IV. WAWANCARA:

Wawancara dengan Hasril Meizal, Dpt selaku Depati di wilayah Depati payung Pondok Tinggi, pada tanggal 16 September 2024

Depati Satmarlendan selaku Depati di wilayah Depati payung Pondok Tinggi, Wawancara dilaksanakan di kediaman beliau pada tanggal 29 Januari 2025 pukul 11.00 WIB.

Depati Marjunis selaku Depati di wilayah Depati payung Pondok Tinggi, Wawancara dilaksanakan di kediaman beliau pada tanggal 30 Januari 2025 pukul 15.00 WIB

Depati Hasril Meizal selaku Depati di wilayah Depati payung Pondok Tinggi, Wawancara dilaksanakan di kediaman beliau pada tanggal 31 Januari 2025 pukul 16.00 WIB

Depati Hendripal, S.Pd., M.Pd selaku Depati di wilayah Depati payung Pondok Tinggi, Wawancara dilaksanakan di kediaman beliau pada tanggal 31 Januari 2025 pukul 20.00 WIB

Satjuldan selaku tokoh masyarakat di wilayah Depati payung Pondok Tinggi, Wawancara dilaksanakan di kediaman beliau pada tanggal 3 Februari 2025 pukul 14.00 WIB